

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

1.1.1 Judul Tugas Akhir

MUSIC CENTER di YOGYAKARTA

Ekspresi Hitech pada Façade Bangunan

1.1.2 Pengertian Judul

Music center adalah suatu bangunan yang mampu mewadahi kegiatan seniman music dalam belajar dan berkarya. Fasilitas-fasilitas musik yang selama ini masih terpisah lokasinya akan dijadikan satu tempat di Music Center.

1.2 LATAR BELAKANG

Industri musik di Yogyakarta mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini bisa kita lihat dari makin banyaknya band-band baru yang bermunculan, konser musik, festival musik, bahkan studio dan toko musik. Sebagian besar band yang ada di Yogyakarta masih menempuh jalur indie label yang artinya mereka tidak terikat kontrak dengan label rekaman tertentu, jadi untuk membuat satu demo lagu saja mereka harus melakukan banyak hal, mulai dari menyewa studio, proses mixing, editing, mastering, copying, sampai launching dan pemasarannya mereka lakukan sendiri. Beda halnya dengan band atau penyanyi yang sudah terikat kontrak dengan mayor label (Sony music misalnya), artis tersebut hanya melaksanakan apa yang sudah ada dalam kontrak dan nantinya akan mendapatkan royalty sesuai dengan kontraknya, untuk promonyapun sudah ditangani EO tertentu beserta sponsor. Bisa kita bayangkan betapa beratnya perjuangan musisi atau penyanyi yang masih menempuh jalur indie label, sedangkan di Yogyakarta masih belum ada fasilitas

untuk mewadahi dan menjadi pusat kegiatan musik untuk artis lokal khususnya. Tidak adanya studio musik yang layak untuk rekaman membuat musisi lokal banyak yang merekam karyanya di luar Yogyakarta. Yang ada saat ini hanyalah studio-studio kecil yang hanya bisa digunakan untuk latihan saja, walaupun beberapa studio sudah bisa digunakan untuk rekaman namun masih dengan kualitas yang cukup minim. Untuk mengadakan suatu konser, baik EO maupun artis sebagian besar masih menggunakan fasilitas yang ada di kampus-kampus, sekolahan maupun gedung olah raga yang memang tidak didesain untuk suatu pertunjukan. Selain itu juga tidak ada tempat yang digunakan musisi lokal untuk membentuk suatu komunitas dan memamerkan karya-karyanya. Maka dari itu keberadaan music center memang diperlukan di Yogyakarta.

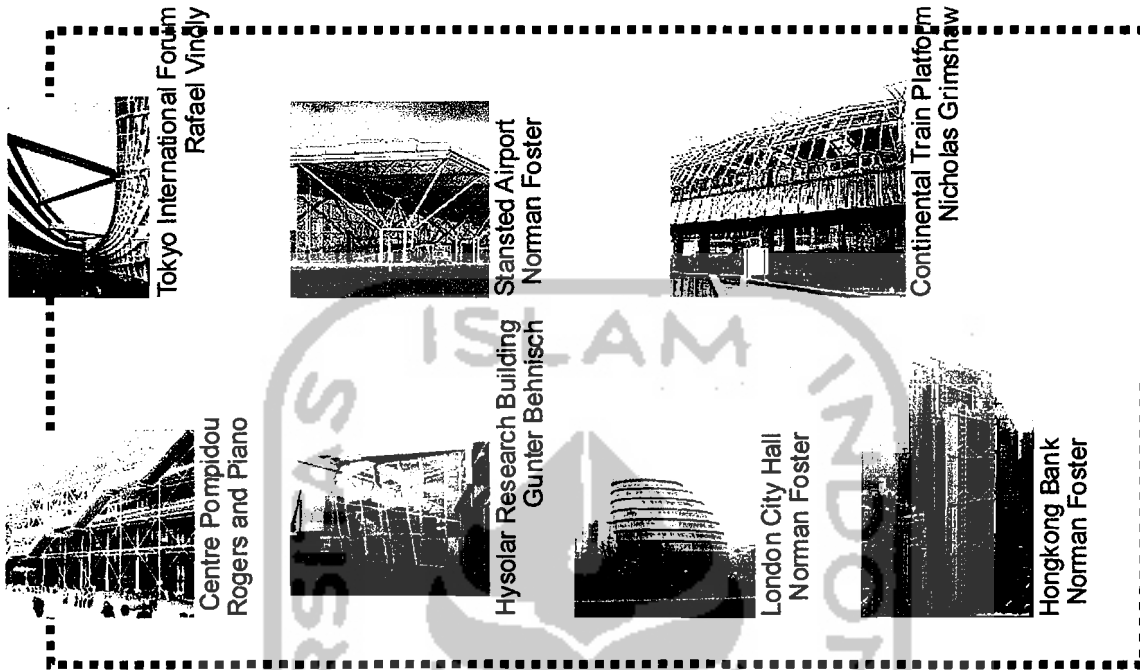
Tema yang akan diangkat dalam bangunan music center adalah Hitech Architecture karena antara musik dan arsitektur dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh teknologi. Dari sini kita bisa dapatkan hubungan antara dua hal yang berbeda tetapi keduanya memanfaatkan satu hal yaitu teknologi. Oleh karena itu tema hitech rasanya layak untuk diangkat dalam bangunan music center.

Tidak ada deskripsi yang pasti tentang apa itu hitech architecture? Hal ini membuat masing-masing individu berbeda dalam memahami hitech architecture. *Norman Foster* sebagai salah satu arsitek yang mengusung aliran hitech architecture juga tidak menjelaskan ciri tertentu dari aliran hitech architecture. Namun dia mengemukakan filosofi yang menjadi landasan rancangan dia :

"Teknologi sudah menjadi bagian dari peradaban dan menjadi anti-teknologi sama saja mengibarkan bendera perang dalam dunia arsitektur dan peradaban itu sendiri. Sejarah arsitektur merupakan sejarah teknologi dan perubahan dalam arsitektur akan selalu ada terus menerus"

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh *Norman Foster* bisa kita tarik kesimpulan bahwa Hitech Architecture adalah arsitektur yang menggunakan teknologi. Penerapan teknologi bisa di segala bidang (struktur, material, cara

membangun dll). Berikut adalah contoh dari arsitektur yang mempunyai style hitech architecture :



Karakter hitech arsitektur selalu berhubungan erat dengan teknologi, terutama dalam penggunaan material dan sistem struktur. Hal itu nantinya akan mempengaruhi tampilan bangunan yang memberi kesan berteknologi tinggi. Kesan teknologi tinggi ini juga terdapat di dalam musik, beberapa tahun belakangan ini banyak musisi yang memanfaatkan teknologi dalam menciptakan musik yang selanjutnya dikatakan sebagai musik beraliran techno. Contoh penggunaan teknologi pada musik antara lain mengganti alat musik pukul (drum, gendang, dll) dengan sampling loop yang diaransemen menggunakan komputer sehingga menghasilkan suara yang cukup "unik" dan bahkan kita tidak tahu suara tersebut dihasilkan dari alat musik apa. Oleh karena itu dari dua hal yang berbeda (arsitektur dan musik) kita bisa mendapatkan hubungannya yaitu keduanya memanfaatkan teknologi walaupun dengan karakteristik yang berbeda. Disinilah muncul permasalahannya, yaitu bagaimana menggabungkan dua karakter yang berbeda (musik dan arsitektur) yang kedua-duanya sama-sama memanfaatkan teknologi?

1.3 PENEKANAN PERMASALAHAN PERANCANGAN

1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan

Bagaimana merancang bangunan yang memiliki nilai seni arsitektur tinggi dan mampu mewadai aktifitas di dalamnya dengan baik.

1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan

Bagaimana menggabungkan karakter Hitech Architecture dengan karakter musik.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

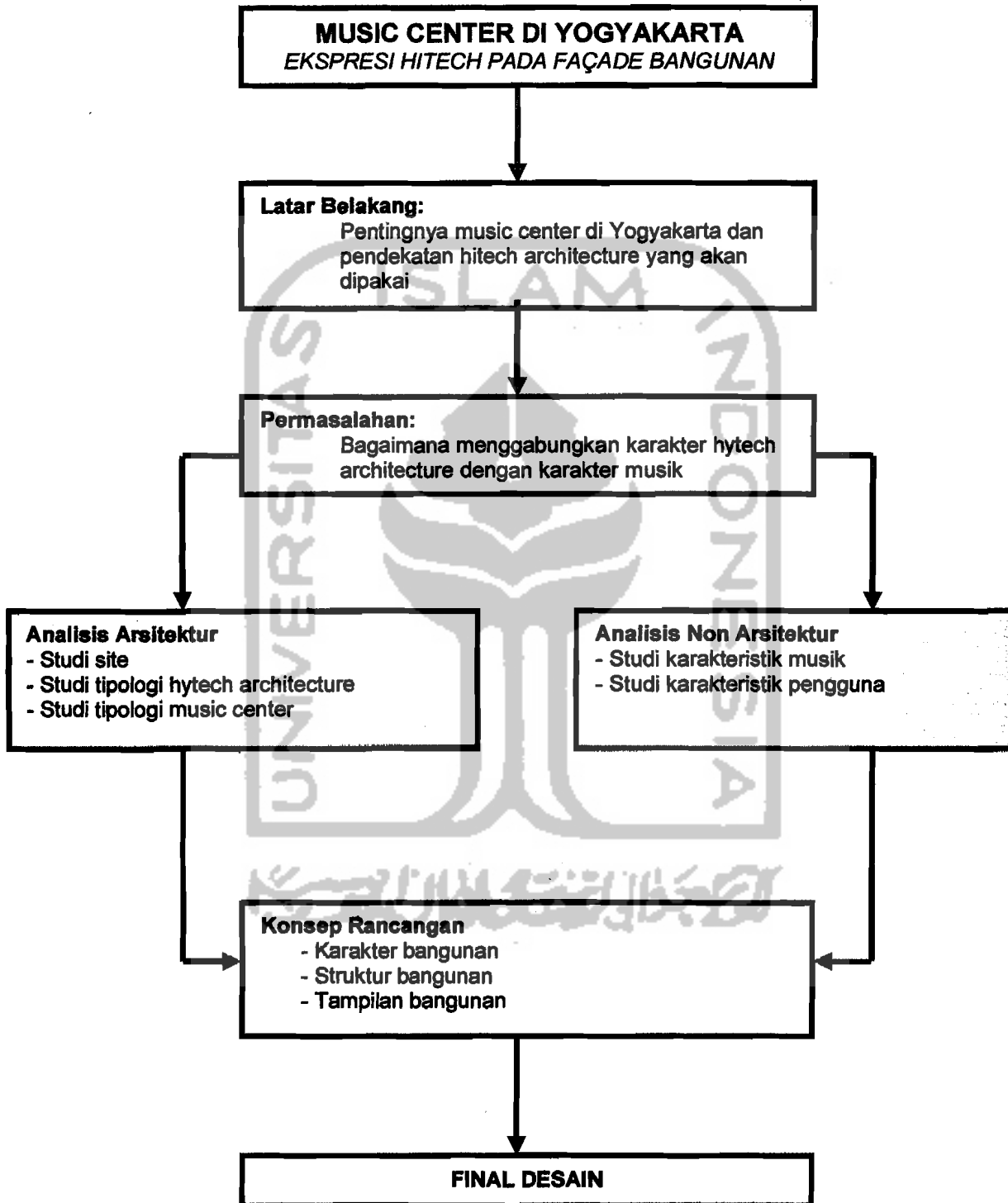
Tujuan

Merancang bangunan music center dengan pendekatan hitech architecture yang mampu mewadahi semua aktifitas yang ada di dalamnya.

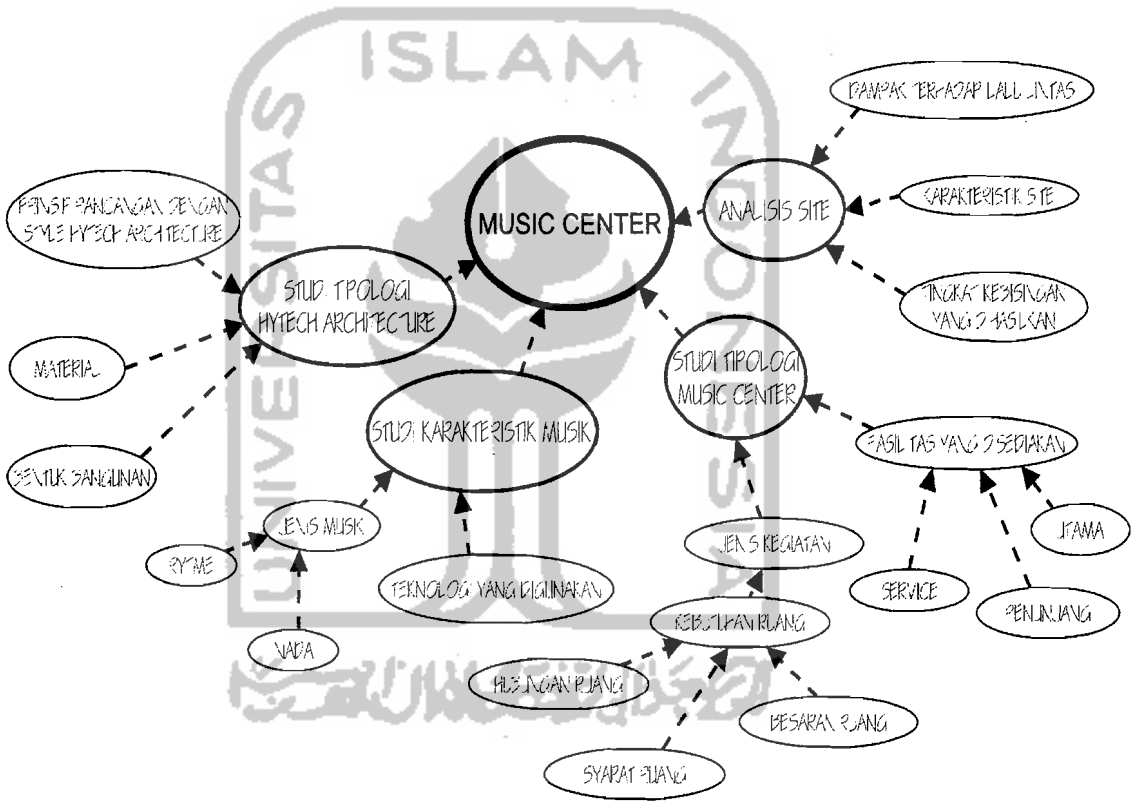
Sasaran

Music Center dapat meningkatkan kualitas industri musik di Indonesia sekaligus dapat mengembangkan potensi band-band indie yang ada di Yogyakarta.

1.5 SISTEMATIKA



1.6 KERANGKA POLA BERFIKIR



1.7 KEASLIAN PENULISAN

Tugas Akhir :

1. Judul : Sirkuit Balap Terpadu di Yogyakarta
Oleh : Muhammad Hidayat Syarif, UII, Yogyakarta
Penekanan : Penggunaan Arsitektur Hitech pada Sirkuit Balap
2. Judul : Studio Musik di Yogyakarta
Oleh : Rangga Adhie Sanjaya, 94340085, UII, Yogyakarta
Penekanan : -
3. Judul : Gedung Konser di Jakarta
Oleh : Taufik Adi Wibowo, 94340077, UII, Yogyakarta
Penekanan : Transformasi Komposisi Musik Sympony no9 ke dalam Bentuk Arsitektur

